



**PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PROGRAM ZMART DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMK (USAHA MIKRO KECIL) DI
BAZNAS PROVINSI BALI**

Aris Budiman

Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali

Kusjuniati

Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali

Raden Agrosamdhyo

Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali

Alamat :

Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali.
Alamat : Jl. Angsoka Cargo Permai I No.12, Ubung, Kec. Denpasar Utara, Kota
Denpasar, Bali

Korespondensi Penulis : arisbudiman900@gmail.com dan ragrosamdhyo@gmail.com

ABSTRAK. Banyak masyarakat di Kota Provinsi yang mendirikan usaha-usaha mikro baik usaha kecil ataupun menengah. Jenis usaha yang banyak dijalankan oleh masyarakat yang ada di Kota Provinsi adalah usaha mikro dalam bentuk toko atau warung-warung sembako. Menyadari begitu besarnya potensi dari UMK (Usaha Mikro Kecil) bagi perkembangan ekonomi masyarakat, Baznas Provinsi Bali meluncurkan sebuah program yang dapat membantu masyarakat yang ada di Provinsi Bali untuk lebih mengoptimalkan usaha-usaha yang dijalankan, yaitu program Zmart (Zakat Market). Tujuan pembahasan ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil dari pemberdayaan ekonomi Program Zmart yang diaprogramkan oleh BAZNAS Provinsi Bali untuk meningkatkan kesejahteraan UMK (usaha mikro Kecil) di kota Denpasar Bali. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode Triangulasi. Hasil penelitian ini diantaranya adalah pelaksanaan pemberdayaan ekonomi program Zmart yang sudah dilaksanakan bulan Agustus 2023 dengan baik dan bejalan sesuai dengan tujuan dari program Zmart. Dan peningkatan kesejahteraan UMK (Usaha Mikro Kecil) khususnya kota Denpasar Provinsi Bali yang telah mendapatkan manfaat dari berjalannya program Zmart BAZNAS Provinsi Bali baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Kata Kunci : Pemberdayaan Ekonomi, Program Zmart, Kesejahteraan UMK.

ABSTRACT. Many people in the Provincial City have established micro businesses, both small and medium businesses. The types of businesses that are widely run by

people in the Provincial City are micro businesses in the form of shops or grocery stalls. Realizing the enormous potential of MSMEs (Micro and Small Enterprises) for the economic development of the community, the Bali Provincial Baznas has launched a program that can help people in the Bali Province to further optimize the businesses they run, namely the Zmart (Zakat Market) program. The purpose of this discussion is to determine the implementation and results of the economic empowerment of the Zmart Program programmed by the Bali Provincial BAZNAS to improve the welfare of MSMEs (Micro and Small Enterprises) in the city of Denpasar, Bali. This research method is qualitative research, data collection is carried out using Observation, Interview and Documentation techniques. Data analysis is carried out using qualitative descriptive analysis. Triangulation method. The results of this study include the implementation of the economic empowerment of the Zmart program which has been implemented in August 2023 well and is running in accordance with the objectives of the Zmart program. And improving the welfare of UMK (Micro and Small Enterprises), especially in Denpasar City, Bali Province, which has benefited from the implementation of the Zmart BAZNAS Bali Province program, both in terms of economy and social.

Keywords: Economic Empowerment, Zmart Program, UMK Welfare.

LATAR BELAKANG

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sendiri memiliki banyak sekali manfaat bagi masyarakat. Dimana, sistem perekonomian dilakukan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Selain itu, hal ini diterapkan untuk menjadikan masyarakat menjadi mandiri, kreatif, dan memiliki semangat usaha yang tinggi tidak hanya bergantung pada modal yang diberikan. Karena, tujuan dari pemberdayaan sendiri adalah membangun dan meningkatkan kemampuan, kemandirian, kekuasaan masyarakat untuk dapat hidup lebih baik dan sejahtera sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan budaya mereka. Pemberdayaan merupakan bentuk dari pembangunan yang berpusat pada manusia. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan bentuk pembangunan yang direncanakan, sesuai dengan potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat. Selain adanya kemandirian usaha dalam hasil penyelenggaraan pemberdayaan, peningkatan penghasilan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, sekunder dan tersier.¹

Program ZMART adalah sebuah program pemberdayaan ekonomi dengan

¹ Qodriyati, T. U., & Fakhruddin, F. (2016). Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat Desa Kemloko Kabupaten Grobogan.

bentuk pengembangan warung yang dimiliki pelaku usaha dengan skala mikro sampai kecil untuk membantu mengatasi masalah kemiskinan di wilayah urban. Program ZMART memiliki konsep pemberdayaan dengan menyalurkan bantuan berupa sembako dan kebutuhan sehari-hari, upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas warung-warung milik pelaku usaha sehingga menjadi warung ritel mikro.

Konsep awal program ini adalah diperuntukkan bagi kaum fakir miskin yang memiliki usaha warung kecil. Dalam menjalankan sebuah usaha terdapat kendala yang sering dihadapi, salah satunya modal yang terbatas. Terdapat banyak lembaga pengelola zakat yang mengeluarkan program bantuan usaha, baik berupa modal uang maupun barang untuk para pelaku usaha dalam berwirausaha melalui zakat produktif, Z-MART adalah salah satu model pemberdayaan melalui program zakat produktif. Lewat program ini para pelaku usaha yang memiliki usaha warung kecil mendapatkan dorongan berupa bantuan modal, renovasi warung serta pendampingan dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan pendapatan mereka.

Dalam menjalankan sebuah usaha terdapat kendala yang sering dihadapi, salah satunya modal yang terbatas. Terdapat banyak lembaga pengelola zakat yang mengeluarkan program bantuan usaha, baik berupa modal uang maupun barang untuk para pelaku usaha dalam berwirausaha melalui zakat produktif, Z-MART adalah salah satu model pemberdayaan melalui program zakat produktif. Lewat program ini para pelaku usaha yang memiliki usaha warung kecil mendapatkan dorongan berupa bantuan modal, renovasi warung serta pendampingan dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan pendapatan mereka.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian negara melalui pengembangan usaha kecil, menengah dan mikro, dan banyak masyarakat Indonesia yang bekerja keras untuk lebih mengembangkan dan memperkuat perekonomiannya. Salah satu caranya adalah dengan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah yang disesuaikan

dengan potensi setiap orang. Usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha atau usaha yang dapat dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil dan besar. Sama halnya dengan masyarakat yang ada di Kota Denpasar Provinsi Bali. Banyak masyarakat di Kota Denpasar Provinsi Bali yang mendirikan usaha usaha mikro. Jenis usaha yang banyak dijalankan oleh masyarakat yang ada di Kota Denpasar Provinsi Bali adalah usaha mikro dalam bentuk toko atau warung warung sembako.

Menyadari besarnya potensi usaha kecil, menengah, dan mikro bagi pengembangan ekonomi masyarakat, BAZNAS Provinsi Bali meluncurkan proyek yang dapat membantu masyarakat perkotaan provinsi untuk lebih mengoptimalkan operasional usahanya, yaitu proyek program Zmart. Program Zmart merupakan program pemberdayaan ekonomi berupa pengembangan toko atau warung kecil milik masyarakat untuk mengatasi kemiskinan. Program Zmart di Bazinas Provinsi Bali dilakukan dengan memberikan pendampingan dan bimbingan kepada masyarakat terpilih sebagai calon pengusaha tajir. Program Zmart merupakan salah satu program bantuan yang diberikan Baznas kepada masyarakat khususnya pada usaha mikro kecil sebagai bentuk bantuan Baznas untuk meningkatkan kesejahteraan usaha mikro kecil.

Fokus penelitian ini berkaitan dengan hasil dari pelaksanaan pemberdayaan ekonomi program Zmart dalam mencapai tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pelaku UMK (usaha miko kecil) di Kota Denpasar Provinsi Bali.

1. Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melalui program Zmart terhadap kesejahteraan UMK di Baznas Provinsi Bali?
2. Bagaimana hasil dari pemberdayaan ekonomi melalui program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan UMK di Baznas Provinsi Bali?

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melalui program Zmart terhadap kesejahteraan UMK di Kota Denpasar Provinsi Bali.

2. Untuk mengetahui hasil dari pemberdayaan ekonomi melalui program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan UMK di Kota Denpasar Provinsi Bali.

KAJIAN TEORITIS

Pemberdayaan berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yakni *empowerment* yang berarti pemberdayaan. Dimana makna dari kata daya ini adalah kekuatan (power). Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang memiliki arti kekuatan atau kemampuan. Jika diartikan menurut pengertian diatas yaitu pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses pemberian kekuatan kepada pihak yang lemah (belum berdaya).

Pemberdayaan yaitu kelompok miskin yang dapat diberdayakan melalui ilmu pengetahuan dan kemampuan sehingga dapat berperan sebagai agen pembangunan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya yang mengerahkan sumber daya untuk bisa mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dengan meningkatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki masyarakat sehingga dapat ditingkatkan produktivitasnya.²

Program Zmart BAZNAS Provinsi Bali dimulai dari bulan Agustus tahun 2023 hingga sekarang. Program yang baru diterjunkan ke masyarakat ini dilakukan agar dapat membantu perekonomian masyarakat dan negara. Zmart juga menjadi sebuah pusat *branding, marketing, seling, dan developing* didalam pelaksanaannya, akan dibentuk berbagai Zmart point yang berstrategi untuk meningkatkan skala usaha warung atau toko mikro. Untuk menyuplai barang dengan harga yang lebih murah dan ekonomis, maka dibangunlah Zmart *wholesale* yang akan memenuhi barang untuk didistribusikan pada Zmart point.³

Z-MART adalah program pemberdayaan ekonomi dalam bentuk usaha ritel mikro dalam upaya meningkatkan eksistensi dan kapasitas usaha untuk mengatasi kemiskinan di wilayah urban⁴. Melalui program ini, pelaku usaha diberikan

² Harry., H. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama Press,. 2006. h. 240.

³ Zmart, (online), tersedia di: <https://lpem,BAZNAS.go.id/Zmart/>

⁴ Sumber data *Sosialisasi program Zmart BAZNAS Provinsi*.

bantuan berupa modal usaha, renovasi ringan, penguatan branding dan pendampingan usaha. Pendampingan usaha dilakukan berkepanjangan sedangkan penguatan branding dengan cara pemasangan papan nama serta melakukan renovasi kecil hingga penampilan warung atau tokonya menarik pembeli.⁵

Konsep awal program ini adalah diperuntukan bagi kaum fakir miskin yang memiliki usaha warung kecil. Dalam menjalankan sebuah usaha terdapat kendala yang sering dihadapi, salah satunya modal yang terbatas. Terdapat banyak lembaga pengelola zakat yang mengeluarkan program bantuan usaha, baik berupa modal uang maupun barang untuk para pelaku usaha dalam berwirausaha melalui zakat produktif, Zmart adalah salah satu model pemberdayaan melalui program zakat produktif. Lewat program ini para pelaku usaha yang memiliki usaha warung kecil mendapatkan dorongan berupa bantuan modal, renovasi warung serta pendampingan dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan pendapatan mereka. Konsep modal yang diberikan pada pelaku usaha dalam bentuk menyuplai barang – barang kebutuhan sehari – hari dan sembako yang harganya jauh lebih murah dari harga pasar sehingga usaha mereka mampu berkembang. Hal ini dikarenakan barang – barang Zmart langsung dipasok dari perusahaan ritel besar.

Usaha kecil mikro adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Berdasarkan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, pengertian usaha kecil mikro adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha berskala kecil. Pada dasarnya, usaha kecil mikro adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan usaha kecil mikro sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor

⁵ Aprianti, Lia. "Implementasi pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha Melalui Program Zmart BAZNAS Jakarta" Jurnal. 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65777>

ekonomi.

Negara Indonesia memiliki usaha kecil mikro yang juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, dan memfasilitasi inovasi serta keterampilan, usaha kecil mikro dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat sektor usaha kecil mikro harus terus didorong, baik oleh pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat umum, guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah usaha mikro kecil. Posisi usaha kecil mikro dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena keberadaan usaha kecil mikro sangatlah banyak dalam perekonomian Indonesia.

Dengan berdirinya usaha usaha kecil mikro bisa mempermudah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat ialah keadaan yang memperlihatkan mengenai kondisi kehidupan masyarakat yang bisa dilihat dari standar hidup masyarakat⁶. Ada delapan indikator yang dapat digunakan guna melihat tingkat kesejahteraan masyarakat, yaitu pemasukan, makanan, kondisi rumah, fasilitas rumah, kesehatan, fasilitas memperoleh layanan kesehatan, fasilitas anak di jenjang pendidikan, dan keringanan memperoleh fasilitas transportasi.⁷

Dan keterkaitan dengan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya diantaranya, Silvani Fauziah, 2021, Mahasiswi Universitas Islam Bandung, Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dengan Judul Skripsi “Pengaruh Program Zmart Baznas Terhadap Kesejahteraan Umkm Kota Bandung” penelitian ini berfokus pada pendayagunaan zakat yang efektif untuk menurunkan tingkat kemiskinan yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan produktif, bantuan usaha-usaha masyarakat dan menjelaskan peran penting program Zmart

⁶ Badrudin, Rudy. *Ekonomi Otonomi Daerah, UPP STIM YKPN, Yogyakarta*. 2012.

⁷ Badan Pusat Statistik (BPS). *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2005*. Jakarta.,2005 h.10.

bagi masyarakat kota Bandung khususnya pelaku umkm dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM kota Bandung. Perbedaan penelitian yaitu pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melalui program Zmart terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Provinsi Bali.⁸

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel. penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang tujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku yang didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan mencatat, menganalisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang sedang terjadi atau ada⁹. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah menggambarkan tentang analisis pelaksanaan program Zmart dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan melalui program Zmart studi kasus di Baznas Provinsi Provinsi Bali. dengan menggunakan metode Triangulasi, dengan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan tiga tahapan dalam analisis data yakni yang pertama proses pemilihan data, klasifikasi, dan transparan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang kedua penyajian data dalam bentuk urain singkat. Dan yang ketiga yakni kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan untuk menjadikan kesimpulan yang baru dan baik.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Pemilihan triangulasi sumber dipilih karena penulis memperoleh banyak data melalui wawancara, sehingga keabsahan data dari keterangan yang telah diperoleh dari informan kunci perlu diuji ulang atau dibandingkan dengan keterangan yang diberikan informan tambahan. Sedangkan

⁸Fauziah, Silvani. "*Hukum Ekonomi Syariah*" Bandung.2 021.

⁹ Tika H. Moh. Pabundu, 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Cetakan Pertama, PT. Bhumi Aksara, Jakarta.

teknik triangulasi metode dipilih karena menggabungkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperoleh data dari BAZNAS, observasi lapangan, dan wawancara kepada mustahik bantuan. Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Denpasar Bali terletak di tengah kota Denpasar, tepatnya di Jl. Mahendradatta, No. 9c. Padangsambian Kec. Denpasar Barat, Bali. dalam kurun waktu sekitar 4 bulan dalam pelaksanaan penelitian yang dijalani. Kesejahteraan Ekonomi termasuk ke dalam suatu situasi yang mana kehidupan masyarakat tercukupi dari aspek pendidikan, materi, dan cukup untuk memenuhi kebutuhan yang ideal, seperti halnya terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan hidup di masyarakat. Penghasilan diperlukan oleh masyarakat demi mendapatkan apa yang mereka butuhkan, penghasilan tersebut didapatkan dengan cara bekerja baik itu membantu orang lain dengan tenaga kerja sendiri atau bekerja sendiri dengan menjalankan suatu usaha. Dalam perekonomian, semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan seseorang, sebab seseorang akan lebih mampu memenuhi kebutuhan ekonominya.

Dan hasil penelitian yang dilakukan dengan 7 informan berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan setidaknya bisa disamakan dengan istilah pengembangan.¹⁰ Karena memberdayakan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang dalam kondisi sekarang belum mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Tolak ukur pemberdayaan adalah pengenalan bahwa setiap manusia atau masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan guna mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta upaya untuk mengembangkannya.

¹⁰ Machendrawaty, Ahmad Safei, 2001, Pengembangan Masyarakat Islam, Bandung: Rosdakarya

Dengan demikian hal ini dapat dibuktikan oleh beberapa aspek yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu pertama, dilihat dari aspek material hasilnya mereka sudah mengalami peningkatan dalam pemberdayaan ekonomi. Kedua, untuk aspek spiritual hasilnya bahwa penerima bantuan mengalami peningkatan terhadap pemberdayaan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan para penerima bantuan yang merasakan keberkahan dalam usahanya setelah menerima bantuan. Mereka merasa bersyukur karena telah diberi bantuan tersebut. Ketiga, dalam aspek sosial hasilnya para penerima bantuan juga cukup mengalami peningkatan pemberdayaan ekonomi dari segi ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan adanya bantuan yang sudah diberikan kepada mereka ternyata dapat membantu tetangga sekitarnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan adanya usaha yang dijalankan.

Jadi hasil pemberdayaan ekonomi penerima bantuan berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sudah efektif terhadap pemberdayaan ekonomi bagi penerima bantuan program Zmart. Meskipun dari segi pendapatan mereka mengalami sedikit kenaikan namun pendapatan tersebut sangat membantu perekonomian mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hasil Triangulasi dari wawancara Terkait pelaksanaan pemberdayaan program Zmart untuk meningkatkan kesejahteraan UMK bahwasanya program Zmart memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian masyarakat yang mana mereka membutuhkan peluang dan bantuan untuk dapat meningkatkan usaha mereka. Dan dari sejumlah bantuan yang diberikan oleh BAZNAS baik berupa rombongan dan barang-barang dagangan yang diperlukan, pelaku usaha juga mendapatkan pendampingan khusus tiap bulannya oleh ketua program Zmart yakni Ahmad fadly untuk meninjau dan membantu usaha yang dijalankan oleh penerima bantuan.

Program Zmart ini sudah ada dan sudah berkembang di di luar pulau Bali dan sudah berjalan cukup lama disana, dan diadakannya program Zmart ini atau program pemberdayaan pelaku usaha yaitu dapat membantu meningkatkan pendapatan perekonomian pelaku usaha dan menciptakan kemandirian ekonomi

pelaku usaha Program Zmart yang ada di BAZNAS Provinsi Bali, memiliki tujuan dalam meningkatkan perekonomian pelaku usaha mempunyai usaha yang dikembangkan dan juga program ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomiannya dengan program ini pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya di tengah kota Denpasar dan pihak Program Zmart Baznas Provinsi Bali selalu melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pemberdayaan Program Z-MART di kota Denpasar Provinsi Bali terlaksana dengan baik dan memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian masyarakat yang mana mereka membutuhkan peluang dan bantuan untuk dapat meningkatkan usaha mereka. Dan dari beberapa kategori pelaksanaan pemberdayaan yang telah dicapai diantaranya pemberian modal, membantu prasarana, pemberian pendampingan dan lain-lain. Dari sejumlah bantuan yang diberikan oleh BAZNAS baik berupa rombongan dan barang-barang dagangan yang diperlukan, pelaku usaha juga mendapatkan pendampingan khusus tiap bulannya oleh ketua program Zmart, dan upaya ini dilakukan agar kapasitas warung meningkat dan berkembang ditengah pasar retail modern.

Hasil dari pemberdayaan program zmart BAZNAS bahwasanya program Zmart memberikan kontribusi dan hasil yang cukup bagus bagi penerima bantuan program Zmart di Kota Denpasar, dan dari beberapa aspek kesejahteraan Umk tentang pemberdayaan ekonomi yang mana usaha kecil mikro memberikan peluang kepada individu untuk menjadi wirausaha dan memulai usaha sendiri. Dan dalam peningkatan pendapatan telah terjadinya peningkatan pendapatan penerima bantuan, sebelum menerima bantuan program Zmart kurang lebih 1-2 juta, namun setelah mendapatkan bantuan perogram Zmart, pendapatan yang didapatkan kurang lebih 3 juta-an dari hasil usaha yang dijalankan sehingga dapat membantu perekonomian mereka ditengah maraknya *retail modern*.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka Saran penulis pada penelitian berikutnya jika dalam upaya memberdayakan ekonomi atau usaha

miliki mustahik perlu perencanaan yang matang dan upaya yang maksimal agar tepat pada sasaran dan bagi para mustahik yang menerima bantuan program Z-MART BAZNAS, semoga kedepannya lebih semangat menjalankan usahanya dari modal yang diberikan mampu menjalankan usaha dengan baik dan meningkatkan pendapatan secara pesat untuk perekonomian keluarga dan negara.

DAFTAR REFERENSI

- Badrudin, Rudy. *Ekonomi Otonomi Daerah, UPP STIM YKPN, Yogyakarta*. 2012.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2005*. Jakarta.,2005 h.10.
- Harry., H. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama Press,. 2006. h. 240.
- Machendrawaty, Ahmad Safei, 2001, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: Rosdakarya
- Qodriyati, T. U., & Fakhrudin, F. (2016). *Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat Desa Kemloko Kabupaten Grobogan*.
- Tika H. Moh. Pabundu, 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Zmart, (online), tersedia di: <https://lpem,BAZNAS.go.id/Zmart/>
Sumber data *Sosialisasi program Zmart BAZNAS Provinsi*.
- Aprianti,Lia. “Implementasi pemberdayaanEkonomi Pelaku Usaha Melalui Program Zmart BAZNAS Jakarta” *Jurnal*. 2022.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65777>
- Fauziah, Silvani. “*Hukum Ekonomi Syariah*” Bandung.2 021.